

Analisis Evaluasi Fungsi Manajemen Perpustakaan Guna Meningkatkan Pelayanan Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias

Febertina Zebua¹, Palindungan Lahagu², Fatolosa Hulu³, Emanuel Zebua⁴
^{1,2,3,4}Universitas Nias

E-mail: febartinazebua1979@gmail.com¹

Article History:

Received: 29 Juni 2024

Revised: 09 Juli 2024

Accepted: 14 Juli 2024

Keywords: Manajemen Perpustakaan, Minat Baca, Literasi, Evaluasi, Teknologi Digital,

Abstrak: Perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan akses informasi dan meningkatkan literasi masyarakat. Penelitian ini mengevaluasi fungsi manajemen perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias untuk meningkatkan minat baca. Melalui pendekatan kualitatif, data diperoleh dari wawancara dengan kepala dinas, pegawai, dan staf perpustakaan, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan telah melakukan berbagai kegiatan untuk mendorong minat baca, namun masih terdapat kekurangan dalam aspek manajemen, seperti keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan fasilitas. Kendala-kendala ini menghambat perluasan koleksi, pembaruan teknologi, dan partisipasi masyarakat. Selain itu, keterbatasan ruang fisik untuk penyimpanan koleksi dan menjaga relevansi koleksi dengan tren bacaan yang terus berubah menjadi tantangan utama. Untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan dan minat baca, diperlukan peningkatan dalam pengelolaan dana, pengembangan sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat. Implementasi teknologi digital seperti e-book juga dapat membantu meningkatkan aksesibilitas informasi. Evaluasi ini menyoroti pentingnya manajemen perpustakaan yang efektif dan strategis untuk memperbaiki kualitas pelayanan dan mendorong minat baca di kalangan masyarakat Kabupaten Nias.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam memfasilitasi akses terhadap informasi, pengetahuan, dan literasi masyarakat. Di era modern ini, di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan juga mengalami perubahan dalam tata kelola dan pelayanannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat, perkembangan tersebut secara tidak langsung menuntut masyarakat yang gemar mencari informasi agar tidak ketinggalan zaman, salah satu proses mencari informasi yang efektif dan yang paling mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca. Membaca sebaiknya ditanamkan pada anak

anak sedini mungkin, hal ini dapat menjadi salah satu cara untuk menanamkan kebiasaan membaca agar anak terbiasa meng-anggap bahwa kegiatan membaca merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk mem-peroleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih (Petersen et al., 2024).

Manajemen perpustakaan adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai berbagai aspek yang terkait dengan operasional, pengelolaan, dan pelayanan perpustakaan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan dampak dari praktik manajemen yang ada serta mengidentifikasi potensi perbaikan. Analisis ini mencakup peninjauan terhadap sistem pengelolaan koleksi, pengorganisasian, penggunaan teknologi informasi, sumber daya manusia, layanan kepada masyarakat, dan metode evaluasi kinerja (Lulovicova & Bouissou, 2024).

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan juga memiliki sistem yang baku yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pengunjung atau pemustaka. Evaluasi terhadap fungsi-fungsi manajemen ini dapat membantu mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan. Menurut (Lulovicova & Bouissou, 2024), manajemen perpustakaan adalah proses mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, mempengaruhi SDP (Sumber Daya Perpustakaan) sehingga dapat bekerja, berkarya, melakukan tugas-tugas kepustakawanan agar berjalan sesuai dengan tugas, fungsi dan tujuan perpustakaan.

Perpustakaan memiliki peran yang penting dalam mendorong minat baca masyarakat serta menyediakan akses kepada informasi dan pengetahuan. Dalam konteks ini, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias bertanggung jawab untuk menyelenggarakan layanan perpustakaan yang efektif guna memenuhi kebutuhan warga dalam hal literasi dan akses terhadap informasi. Untuk mencapai hal tersebut, evaluasi terhadap fungsi manajemen perpustakaan menjadi krusial guna mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan (Smirnova et al., 2024).

Manajemen perpustakaan merujuk pada serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengelola berbagai aspek operasional perpustakaan secara efektif. Fungsi ini mencakup pengelolaan koleksi, pengaturan layanan peminjaman dan pengembalian, perencanaan dan pengembangan program-program pelayanan, serta pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia dalam konteks perpustakaan. Minat baca mengacu pada kecenderungan atau minat individu terhadap aktivitas membaca. Ini mencakup ketertarikan, antusiasme, dan motivasi seseorang untuk melibatkan diri dalam membaca berbagai jenis bahan pustaka seperti buku, majalah, artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Minat baca dapat berkaitan dengan berbagai topik dan genre, termasuk fiksi, non-fiksi, ilmiah, sastra, dan lain-lain (Shackleton et al., 2024).

Minat baca memiliki peran penting dalam pengembangan literasi dan pengetahuan seseorang. Ketika seseorang memiliki minat baca yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif mencari dan menyerap informasi dari berbagai sumber. Ini dapat membantu meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, imajinasi, dan bahkan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang dunia. Pentingnya minat baca juga terkait dengan pengembangan berbagai aspek kepribadian dan kognitif, terutama pada anak-anak dan remaja. Menumbuhkan minat baca sejak usia dini dapat membantu membentuk kebiasaan positif terhadap pembelajaran sepanjang hidup. Oleh karena itu, peran perpustakaan dalam menciptakan lingkungan yang merangsang minat

baca sangat penting, termasuk melalui program-program literasi, promosi bahan bacaan menarik, dan kegiatan yang mengajak masyarakat untuk terlibat dalam dunia membaca (Ceraso et al., 2024).

Meningkatkan minat baca membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, imajinasi, dan empati. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca pelajar adalah minat baca dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang holistik. Melalui penelitian ini, diharapkan akan tergambar dengan lebih jelas bagaimana fungsi-fungsi manajemen dalam Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias diterapkan dalam rangka meningkatkan pelayanan minat baca masyarakat. Hasil analisis evaluatif terhadap aspek-aspek manajemen dapat memberikan panduan konkret bagi dinas tersebut untuk melakukan perbaikan, pengembangan, dan pengoptimalan pelayanan perpustakaan. dapat bertransformasi untuk memenuhi kebutuhan modern Masyarakat (Ebbes et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, bahwa Permasalahan pelayanan perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Kearsiapa Kabupaten Nias bersumber pada koleksi, Sumber Daya Manusia, dan fasilitas merupakan suatu kendala atau hamba-tan dalam pemberian pelayanan yang berkualitas, dimana keadaan ini juga mempengaruhi minat masyarakat yang memanfaatkan pelayanan perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Kearsiapan Kabupaten Nais, dalam hal ini ditunjukkan oleh jumlah masyarakat yang memanfaatkan pelayanan perpustakaan dari tahun ke tahun kian menurun jumlahnya. Sebagai upaya peningkatan minat baca siswa sekolah menengah atas melalui manajemen perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias secara inovatif dan kreatif untuk tetap mengeksistensikan keberadaan perpustakaan di zaman milineal ini Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul “Analisis Evaluasi Fungsi Manajemen Perpustakaan Guna Meningkatkan Pelayanan Minat Baca Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias”.

LANDASAN TEORI

Fungsi Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Menurut George R. Terry dalam (Sierra-Fontalvo et al., 2024), terdapat empat fungsi utama dalam manajemen yang dikenal sebagai POAC:

1. Perencanaan (*Planning*): Menentukan tujuan dan cara terbaik untuk mencapainya. Fungsi ini melibatkan penetapan sasaran, pengembangan strategi, dan menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*): Mengatur sumber daya manusia dan materiil yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini melibatkan pembentukan struktur organisasi, penentuan tugas, dan pembagian tanggung jawab.
3. Pengarahan (*Actuating/Leading*): Mengarahkan dan memotivasi karyawan untuk bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi.
4. Pengendalian (*Controlling*): Mengukur kinerja dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai sesuai rencana. Fungsi ini melibatkan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian strategi.

Manajemen Kearsipan

Manajemen kearsipan adalah pengelolaan dokumen dan arsip secara sistematis untuk memastikan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat diakses dengan cepat dan efisien

ketika diperlukan. Menurut The National Archives and Records Administration (NARA) dalam (Elena Villalba-Pastrana & Patricia Güereca, 2024), manajemen kearsipan meliputi:

1. Penciptaan dan Pengumpulan: Proses menghasilkan atau menerima dokumen yang berisi informasi penting untuk kegiatan organisasi.
2. Penggunaan dan Pemeliharaan: Menyimpan, mengelola, dan mengakses dokumen secara efektif selama masa aktifnya.
3. Penyimpanan dan Pengamanan: Menjamin dokumen tersimpan dengan baik, aman, dan mudah diakses.
4. Penilaian dan Pemusnahan: Menentukan nilai dokumen untuk disimpan permanen atau dimusnahkan sesuai dengan kebijakan organisasi.

Manajemen Perpustakaan

Manajemen perpustakaan adalah pengelolaan berbagai sumber daya perpustakaan, seperti buku, jurnal, dan media digital, untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Menurut (Shu et al., 2024), manajemen perpustakaan melibatkan:

1. Pengembangan Koleksi: Seleksi dan akuisisi bahan pustaka yang relevan dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Pengolahan Bahan Pustaka: Mengkatalogisasi, mengklasifikasi, dan membuat indeks bahan pustaka untuk memudahkan akses dan pencarian.
3. Layanan Pengguna: Menyediakan berbagai layanan seperti peminjaman, referensi, dan layanan digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengguna.
4. Pemeliharaan dan Konservasi: Menjaga kondisi fisik bahan pustaka agar tetap dapat digunakan dalam jangka panjang.
5. Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola staf perpustakaan agar bekerja secara efisien dan memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna.

Meningkatkan Pelayanan Minat Baca

Meningkatkan pelayanan minat baca melibatkan berbagai strategi untuk menarik dan mempertahankan minat individu dalam membaca. Menurut A. M. Saracevic dalam (Eisenberg et al., 2024), beberapa strategi efektif untuk meningkatkan minat baca antara lain:

1. Pengadaan Koleksi yang Relevan dan Menarik: Memastikan bahwa perpustakaan memiliki koleksi buku dan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan berbagai kelompok pengguna.
2. Program Literasi dan Edukasi: Mengadakan kegiatan seperti klub buku, lokakarya, dan sesi cerita untuk anak-anak untuk menumbuhkan minat baca sejak dini.
3. Layanan yang Ramah dan Aksesibilitas Tinggi: Memberikan layanan yang ramah, membantu, dan memastikan akses yang mudah ke koleksi perpustakaan, baik secara fisik maupun digital.
4. Promosi dan Kampanye Membaca: Menggunakan media sosial, *flyer*, dan acara khusus untuk mempromosikan kegiatan membaca dan menarik perhatian komunitas.
5. Inovasi Teknologi: Memanfaatkan teknologi digital seperti *e-books*, aplikasi perpustakaan, dan katalog online untuk mempermudah akses dan meningkatkan pengalaman membaca.

Dengan memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep di atas, perpustakaan dapat meningkatkan fungsinya dalam mendukung manajemen, kearsipan, dan layanan pengguna, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang sering diterapkan dalam ilmu sosial dan pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan masalah manusia melalui pengumpulan data yang kaya dan mendalam, serta penyajian gambaran kompleks dari kata-kata dan pandangan responden dalam situasi alami (Wang & Haller, 2024). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan dan menafsirkan data, menggunakan pengamatan langsung, wawancara, dan studi dokumen. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi dan metode induktif yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Variabel penelitian dalam studi ini adalah strategi penerapan manajemen perpustakaan dan minat baca. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias, yang berlokasi di Jl. Andreas No.3 Hiliweto Gido Kabupaten Nias. Jadwal penelitian mengikuti ketentuan dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias, dengan kegiatan meliputi pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian, pengolahan data, dan ujian skripsi yang berlangsung dari Februari hingga Agustus 2023.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari informan melalui wawancara dengan kepala dinas perpustakaan, pegawai, dan staf, untuk mengetahui sejauh mana proses penerapan manajemen perpustakaan dan mendukung penelitian ini (Alleva et al., 2024). Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti data tingkat kualitas pelayanan di dinas perpustakaan dan tingkat minat baca, yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain (Liu et al., 2024).

Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan membuat kesimpulan. Instrumen pendukung meliputi tes, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian (Khan et al., 2024). Informan yang terpilih termasuk pejabat atau kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias, pegawai dinas, dan perwakilan dari lembaga terkait lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menggali data dari tempat, aktivitas, dan benda yang relevan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Wei et al., 2024). Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam dari narasumber mengenai topik penelitian (Smirnova et al., 2024). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari buku, arsip, dokumen, dan laporan yang mendukung penelitian (Shackleton et al., 2024).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan setelahnya. Menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman, proses ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Liu et al., 2024). Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian direduksi dengan merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Penyajian data dilakukan dengan uraian singkat dan visualisasi untuk memudahkan pemahaman. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana kesimpulan dapat berupa penemuan baru yang memberikan gambaran lebih jelas tentang objek penelitian, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga informan penelitian, analisis evaluasi fungsi manajemen perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, hasil wawancara menunjukkan bahwa perpustakaan telah menjalankan berbagai kegiatan dan kebiasaan membaca yang melibatkan partisipasi anggota staf dan masyarakat, meskipun informasi spesifik mengenai fungsi manajemen perpustakaan masih kurang terperinci. Kedua, perpustakaan berfokus pada akses koleksi yang beragam, termasuk buku referensi dan literatur terbaru, serta mengadakan program seperti klub buku dan lokakarya literasi untuk mendorong kolaborasi dan diskusi. Namun, rincian tentang manajemen perpustakaan belum disampaikan secara mendalam. Ketiga, wawancara memberikan gambaran lebih jelas tentang fungsi manajemen yang mencakup pengelolaan perpustakaan dengan teliti, memastikan ketersediaan bahan bacaan yang relevan, dan meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi melalui teknologi digital seperti *e-book* (Lulovicova & Bouissou, 2024).

Selanjutnya, wawancara mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam menjalankan fungsi manajemen perpustakaan. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya dana dan sumber daya untuk memperluas koleksi perpustakaan dan memperbarui teknologi yang mendukung aksesibilitas informasi. Selain itu, kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan, meskipun ada berbagai program yang ditawarkan, menjadi tantangan tersendiri. Terakhir, keterbatasan ruang fisik untuk penyimpanan koleksi, menjaga relevansi koleksi dengan tren bacaan yang terus berubah, dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil juga menjadi hambatan dalam manajemen perpustakaan (Ebbes et al., 2024).

Dampak dari kondisi fungsi manajemen perpustakaan terhadap pelayanan dan minat baca di kalangan masyarakat Kabupaten Nias juga dianalisis. Kondisi fungsi manajemen perpustakaan yang kurang optimal mempengaruhi pelayanan yang diberikan, dengan keterbatasan koleksi dan aksesibilitas informasi yang berdampak pada minat baca masyarakat. Manajemen perpustakaan yang belum optimal juga mengurangi partisipasi masyarakat dalam kegiatan membaca. Kendala seperti keterbatasan ruang fisik dan kurangnya sumber daya manusia terampil berdampak negatif pada kualitas pelayanan, sehingga mengurangi minat baca dan akses masyarakat terhadap koleksi yang relevan.

Pembahasan

Evaluasi fungsi manajemen perpustakaan menunjukkan bahwa meskipun Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias telah menjalankan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat dan staf, informasi spesifik mengenai fungsi manajemen perpustakaan masih kurang terperinci. Penekanan pada akses koleksi yang beragam dan program-program literasi menunjukkan upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca, namun diperlukan rincian lebih mendalam mengenai aspek manajemen yang dilakukan (Ye et al., 2024).

Kendala utama yang dihadapi dalam manajemen perpustakaan adalah kurangnya dana dan sumber daya. Hal ini menghambat kemampuan perpustakaan untuk memperluas koleksi dan memperbarui teknologi, yang penting untuk meningkatkan aksesibilitas informasi. Partisipasi masyarakat yang rendah juga menjadi tantangan, meskipun berbagai program telah diadakan untuk mendorong keterlibatan. Keterbatasan ruang fisik dan kurangnya sumber daya manusia terampil menambah kompleksitas dalam manajemen perpustakaan (Lulovicova & Bouissou, 2024)

Dampak dari kondisi manajemen perpustakaan yang kurang optimal terlihat jelas dalam pelayanan dan minat baca masyarakat. Keterbatasan koleksi dan aksesibilitas informasi

mengurangi minat baca dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan. Kendala dalam manajemen perpustakaan, seperti keterbatasan ruang fisik dan kurangnya sumber daya manusia terampil, berdampak pada kualitas pelayanan yang dapat diberikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca dan pelayanan perpustakaan, diperlukan upaya untuk mengatasi kendala-kendala ini, termasuk peningkatan dana dan sumber daya, serta peningkatan keterampilan sumber daya manusia dalam manajemen perpustakaan (Elena Villalba-Pastrana & Patricia Güereca, 2024).

Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat baca dan pelayanan perpustakaan di Kabupaten Nias, perlu ada perbaikan dalam aspek manajemen perpustakaan, mulai dari pengelolaan dana, peningkatan partisipasi masyarakat, hingga pengembangan sumber daya manusia yang terampil. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dan mendorong minat baca di kalangan masyarakat Kabupaten Nias.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Fungsi manajemen perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias menunjukkan beragam aspek, termasuk penekanan pada kegiatan membaca dan partisipasi anggota staf serta masyarakat dalam akses informasi. Terdapat fokus yang berbeda-beda terkait manajemen koleksi dengan mencakup beragam sumber bacaan dan penyelenggaraan program-program yang mendorong kolaborasi dan diskusi terkait bahan bacaan. Selain itu, terdapat upaya konkret dalam pengelolaan teliti perpustakaan, memastikan ketersediaan bahan bacaan yang relevan, dan upaya meningkatkan aksesibilitas informasi melalui teknologi seperti *platform* digital atau *e-book*. Keterbatasan dana dan sumber daya menjadi kendala utama dalam pengembangan koleksi perpustakaan serta dalam memperbarui teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan juga menjadi hambatan, meskipun program-program telah ditawarkan. Terbatasnya ruang fisik untuk menyimpan koleksi menjadi kendala fisik yang signifikan, terutama dengan pertumbuhan terus menerus dalam jumlah koleksi. Selain itu, tantangan untuk menjaga relevansi koleksi dengan perubahan tren bacaan dan kebutuhan pengguna merupakan hal yang sulit, terutama dengan kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola perpustakaan. Peningkatan fungsi manajemen perpustakaan yang lebih efektif dan strategis sangat penting untuk meningkatkan ketersediaan dan akses terhadap koleksi yang relevan serta memperkuat minat baca dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan membaca di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias.

PENGAKUAN

Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada rekan penulis, *reviewer*, *publisher*, dan para pembaca artikel kami ini. Semoga artikel ini dapat menjadi berkat dan berguna bagi peneliti selanjutnya dan rekan-rekan pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Alleva, J. M., Grünjes, C., Coenen, L., Custers, M., Vester, P., & Stutterheim, S. E. (2024). A randomized controlled trial investigating two protective filtering strategies to mitigate the effects of beauty-ideal media imagery on women's body image. *Computers in Human Behavior*, 155(February), 108178. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2024.108178>
- Ceraso, A., Policastro, G., Muscetta, M., Clarizia, L., & Cesaro, A. (2024). Implementing a

- sustainable process for the recovery of palladium from spent catalysts at industrial scale: A LCA approach. *Journal of Environmental Management*, 358(April), 120910. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.120910>
- Ebbes, R., Schuitema, J. A., Koomen, H. M. Y., Jansen, B. R. J., & Zee, M. (2024). Self-regulated learning: Validating a task-specific questionnaire for children in elementary school. *Studies in Educational Evaluation*, 81(October 2022), 101339. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2024.101339>
- Eisenberg, Y., Heider, A., Labbe, D., Gould, R., & Jones, R. (2024). Planning accessible cities: Lessons from high quality barrier removal plans. *Cities*, 148(February), 104837. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2024.104837>
- Elena Villalba-Pastrana, M., & Patricia Güereca, L. (2024). Environmental impacts of water, food and energy nexus in Mexico City from an Organizational Life Cycle approach. *City and Environment Interactions*, 22(February), 100143. <https://doi.org/10.1016/j.cacint.2024.100143>
- Khan, A. N., Mehmood, K., & Kwan, H. K. (2024). Green knowledge management: A key driver of green technology innovation and sustainable performance in the construction organizations. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(1), 100455. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100455>
- Liu, F., Yu, Y., Fang, Y., Zhu, M., Shi, Y., & Xiao, S. (Simon). (2024). Lean strategy in SMEs: Inventory leanness, operational leanness, and financial performance. *Asian Journal of Shipping and Logistics*, July 2023. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2024.02.003>
- Lulovicova, A., & Bouissou, S. (2024). Life cycle assessment as a prospective tool for sustainable agriculture and food planning at a local level. *Geography and Sustainability*, 5(2), 251–264. <https://doi.org/10.1016/j.geosus.2024.01.008>
- Petersen, S. O., Ma, C., Hilgert, J. E., Mjöfors, K., Sefeepari, P., Amon, B., Aarnink, A., Francó, B., Dragoni, F., Groenestein, K., Gyldenkaerne, S., Herrmann, C., Hutchings, N. J., Kristensen, I. S., Liu, J., Olesen, J. E., & Rodhe, L. (2024). In-vitro method and model to estimate methane emissions from liquid manure management on pig and dairy farms in four countries. *Journal of Environmental Management*, 353(October 2023). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.120233>
- Shackleton, C. M., Adeyemi, O., & Setty, S. (2024). Why are non-wood forest products still the poor relative in Global Forest Resources Assessments? *Forest Policy and Economics*, 163(April), 103232. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2024.103232>
- Shu, X., Xie, L., Kotze, D. J., Jauni, M., Lettojärvi, I., Suonio, T. H., Nagase, A., & Lehvävirta, S. (2024). Influence of façade orientation, floor height, substrate pH, and microbial inoculation on woody plants' performance in vegetated façades in Southern Finland. *Urban Forestry and Urban Greening*, 94. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2024.128280>
- Sierra-Fontalvo, L., Polo-Cardozo, J., Maury-Ramírez, H., & Mesa, J. A. (2024). Diagnosing remanufacture potential at product-component level: A disassemblability and integrity approach. *Resources, Conservation and Recycling*, 205(October 2023), 107529. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2024.107529>
- Smirnova, E., Hajiyev, N., Glazkova, I., & Hajiyeva, A. (2024). Production companies: Evaluation of accessibility and efficiency of transportation and manufacturing processes. *Asian Journal of Shipping and Logistics*, 40(1), 52–60. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2024.01.002>
- Wang, R., & Haller, P. (2024). Dynamic material flow analysis of wood in Germany from 1991 to 2020. *Resources, Conservation and Recycling*, 201(October 2023), 107339.

<https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2023.107339>

Wei, J., Zhang, X., & Tamamine, T. (2024). Digital transformation in supply chains: Assessing the spillover effects on midstream firm innovation. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(2), 100483. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100483>

Ye, G., Zhu, Y., Bao, W., Zhou, H., Lai, J., Zhang, Y., Xie, J., Ma, Q., Luo, Z., Ma, S., Guo, Y., Zhang, X., Zhang, M., & Niu, X. (2024). The Long COVID Symptoms and Severity Score: Development, Validation, and Application. *Value in Health*. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2024.04.009>